

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang implementasi metode syawir pada pembelajaran fiqih untuk meningkatkan pemahaman dan berfikir kritis santri madrasah diniyah pondok pesantren Majma' al Bahroin Mojogeneng. Peneliti melakukan wawancara kepada mushohih, mustami' dan moderator yang mengikuti kegiatan syawir. Data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana implementasi metode syawir pada pembelajaran fiqih di madrasah diniyah Pondok Pesantren Majma' al Bahroin? 2) Bagaimana implikasi atau dampak metode syawir pada pembelajaran fiqih untuk meningkatkan pemahaman dan berfikir kritis pada santri madrasah diniyah Pondok Pesantren Majma' al Bahroin?

- 1) Implementasi metode syawir pada pembelajaran fiqih di madrasah diniyah Pondok Pesantren Majma' al Bahroin.

Pelaksanaan syawir di Madrasah diniyah Berbasis Lirboyo (MBL) di Pondok Pesantren Majma' al Bahroin Mojogeneng menggunakan pendekatan problem solving karena syawir sama dengan diskusi yang membahas materi secara mendalam dan menyelesaikan suatu

permasalahan dengan mencari jawaban yang solutif dan alternatif. Syawir dilaksanakan diluar jam belajar madrasah yakni pada setiap hari jum'at malam. Syawir dimulai setelah kegiatan Madrosatul Qur'an (MQ) pukul 21.00 WIB di aula Pondok Pesantren ALMAABA 2. Pelaksanaan syawir dibagi menjadi beberapa bagian yakni persiapan, acara awal, acara inti, dan penutup. Adapun teknis pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Persiapan

Dalam persiapan ini, tim takhusus kitab membagi tugas kepada santri yang dipilih untuk menjadi petugas sebagai moderator dan notulen pada hari jum'at sebelumnya. Dengan begitu, petugas syawir memiliki waktu untuk mempersiapkan dan mencari referensi sehingga saat pelaksanaan mereka memiliki bekal yang cukup dan pemahaman yang matang. Selain itu juga menentukan tempat syawir dan alat yang dibutuhkan yakni memasang banner, menata lampu, sound, dampar dan konsumsi.

2. Acara Awal

Dalam acara awal ini dimulai jam 21:00 WIB setelah kegiatan Madrasatul Qur'an (MQ). Semua santri dimohon untuk segera berkumpul sesuai dengan waktu dan tempat yang berada di aula AL-MAABA 2. Adapun yang termasuk dalam acara awal ini sebagai berikut :

- a. Moderator yang sekaligus berperan sebagai MC membacakan susunan acara syawir.
- b. Moderator membuka acara syawir dengan bacaan Surah Al Fatihah.
- c. Moderator membacakan tema materi yang akan dibahas.
- d. Moderator membacakan matan, menterjemah dan menjelaskan materi yang sudah dibagi dari kitab *Fathul Qorib*

3. Acara Inti

Dalam acara inti ini, moderator membuka sesi diskusi dan tanya jawab terkait materi yang sudah dijelaskan. Adapun yang termasuk dalam acara inti yakni sebagai berikut :

- a. Moderator membuka sesi tanya jawab, yang sesi satu pertanyaan tentang nahwu dan shorof dan sesi dua pertanyaan tentang fiqih
- b. Moderator mempersilahkan mustami'in untuk bertanya terkait problem-problem yang berkaitan dengan materi yang dibahas.
- c. Setelah itu, moderator memberikan waktu kepada mustami' untuk mencari ibaroh-ibaroh dan menjawab pertanyaan dari penanya.
- d. Jika jawaban yang diberikan mustami' masih kurang, maka moderator mempersilahkan kepada mustami' yang lainnya untuk membantu menjawab.

- e. Jika semua pertanyaan sudah terjawab, maka moderator membacakan kembali hasil syawir sebagai kesimpulan.

4. Penutup

Setelah syawir berlangsung selama 2 jam dan jawaban atas pertanyaan telah terjawab, maka acara yang selanjutnya adalah penutup, yang meliputi sebagai berikut :

- a. Selanjutnya moderator mempersilahkan mushohih untuk memberikan pengumuman dan evaluasi terhadap syawir yang telah dilaksanakan.
 - b. Pengarahan sekaligus oleh mushohih dan validasi jawaban atas pertanyaan yang didiskusikan.
 - c. Evaluasi dan pengumuman dari para pengurus pondok terkait jalannya syawir yang telah dilaksanakan.
 - d. Doa dan penutup yang dipimpin oleh pengurus atau moderator dengan bacaan doa kafarotul majelis 3 kali.
- 2) Implikasi atau dampak metode syawir pada pembelajaran fiqih untuk meningkatkan pemahaman dan berfikir kritis pada santri madrasah diniyah Pondok Pesantren Majma'al Bahroin Mojogeneng

Syawir memiliki implikasi atau dampak yang baik yang diperoleh santri setelah mengikuti beberapa kegiatan syawir tersebut. Adapun dampak baik yang dihasilkan dari penerapan syawir yakni sebagai berikut :

- a. Menambah pemahaman dalam translation (menerjemahkan), interpretation (menginterpretasi), dan extrapolation (mengestrapolasi).
- b. Meningkatkan dan mengasah ranah kognitif santri yakni motivasi, mental dan keterampilan berpikir kritis.
- c. Meningkatkan kemampuan dalam public speaking.

B. Saran

Setelah penelitian dilakukan, maka berdasarkan hasil penelitian, pemaparan data dan pembahasan peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Madrasah diniyah Berbasis Lirboyo (MBL) Pondok Pesantren Majma'al Bahroin, untuk lebih memperhatikan dalam memberikan motivasi dan semangat kepada para santri dalam mengikuti syawir agar menumbuhkan minat dan bakat santri dalam kegiatan syawir.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih baik lagi dalam mempersiapkan diri, instrumen-instrumen penelitian, mempertajam analisa, dalam mengkaji ulang secara mendalam, dan melakukan jangkauan yang lebih luas.
3. Bagi pembaca, hasil dari penelitian ini semoga dapat bermanfaat dan meningkatkan pemahaman dan berfikir kritis dengan menggunakan metode syawir pada pembelajaran fiqih di lembaga pondok pesantren maupun di lembaga formal lain.